

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MELALUI MEDIA
KOMPUTER PADA SISWA TUNANETRA**

Supron ridisno
SLB-A BINA INSANI KOTA BANDAR LAMPUNG

ridisnosupron@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan mendapatkan gambaran terhadap pembelajaran al-Qur'an Hadis menggunakan media Komputer pada siswa tunanetra. Komputer merupakan media yang digunakan untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Suatu pembelajaran dapat dinyatakan efektif jika siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa motivasi dan kompetensi siswa terhadap materi al-Qur'an Hadis di SMPLB Bina Insani masih rendah, sementara fasilitas komputer sekolah belum optimal digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian merupakan siswa kelas 8 yang berjumlah 1 orang. Data diperoleh melalui tiga siklus pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Analisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mencapai nilai 60 pada siklus satu, meningkat 90 pada siklus dua, dan mencapai nilai 95 pada siklus tiga. Kesimpulan bahwa media Komputer efektif untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa tunanetra terhadap materi al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, al-Qur'an Hadist, Media Komputer, Siswa Tunanetra.

ABSTRACT

This study aims to get an overview of the learning of the Qur'an Hadith using computer media for blind students. Computers are media used for the effectiveness and efficiency of achieving educational goals. A learning can be declared effective if students reach the minimum completeness criteria. The problem in this research is based on the fact that the motivation and competence of students towards the material of the Qur'an Hadith at SMPLB Bina Insani is still low, while the school's computer facilities are not optimally used in the teaching and learning process. The method used in this research is classroom action research. The research subjects were 8th grade students,

totaling 1 person. The data were obtained through three learning cycles, namely: planning, implementation, observation, and reflection. Analysis using triangulation technique. The results showed that students achieved a score of 60 in cycle one, increased by 90 in cycle two, and reached a value of 95 in cycle three. The conclusion is that computer media is effective in increasing the motivation and competence of blind students to the material of the Qur'an Hadith.

Keywords: Learning Effectiveness, Al-Qur'an Hadith, Computer Media, Blind Students.

PENDAHULUAN

Ajaran Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dengan sumber utamanya kitab suci al Quran dan al-Hadits (Ramayulis 2005). Kedua sumber ajaran ini perlu dipelajari oleh setiap muslim sejak usia dini. sehingga dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan. Aspek al-Qur'an Hadis memmuat kompetensi membaca, menulis, mengartikan, menghafal, dan memahami isi pokok ayat-ayat pilihan. Sedangkan Hadis meliputi memahami isi pokok dalam tema hadis pilihan. Pembelajaran al-Qur'an Hadis pada peserta didik ditujukan untuk membimbing siswa mampu membaca sesuai ketentuan ilmu tajwid, memahami dan melaksanakan nilai ajaran serta menghindari perbuatan yang bertentangan dalam kehidupan sehari-hari, Menjadikan hadis sebagai motivasi untuk selalu menjaga ahlak yang mulia. (Yunus 1980; Yusuf 1993)

SLB-A Bina Insani adalah sekolah satu atap yang menyelenggarakan jenjang pendidikan SDLB, SMPLB, dan SMALB. Sekolah ini berlokasi di Jl. Purnawirawan Gang Cemara No.17a Gedong Meneng Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sekolah telah memiliki fasilitas Komputer yang dilengkapi program pembaca layar dan *Braille Display*. Disamping itu tersedia beberapa media seperti: CD al-Qur'an MP3, al-Qur'an digital, dan buku Ilmu Tajwid dalam format *Digital Talking Book*. Siswa SMPLB berjumlah 10 orrang, sebagian besar telah mampu mengoperasikan Komputer dasar.

Pembelajaran Al Qur'an Hadist siswa SMPLB-A Bina Insani menggunakan buku sumber pendidikan agama Islam dalam huruf braille, dan Juz Amma sebagai media utama .

Kemampuan siswa dalam materi al-Qur'an Hadis masih sangat rendah, seperti menerapkan ketentuan membaca panjang dan memahami tanda-tanda waqaf. Disamping itu motivasi belajar siswa juga rendah yang ditunjukkan adanya siswa yang tertidur pada saat pembelajaran. Sementara Fasilitas

Komputer dan media pembelajaran yang tersedia belum digunakan sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran dengan bantuan Komputer dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instruction (CAI)*. CAI dengan output komputer suara menyediakan sarana yang unik baik untuk pengajaran siswa dengan gangguan penglihatan (Ballenger 1979). Pembelajaran dengan bantuan Komputer memberikan solusi bagi guru dan siswa dalam pembelajaran. Berkembangnya program pembaca layar Komputer memudahkan siswa tunanetra untuk mengakses bahan pelajaran dalam bentuk text maupun suara. Membangun sistem yang mampu mensintesis ucapan dari teks (TTS) secara artifisial adalah elemen penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran dalam memperoleh informasi yang diperlukan (Isaila and Nicolau, 2010).

Berdasarkan kemajuan perkembangan sistem pembelajaran berbasis Komputer sebagaimana yang telah diuraikan dalam penelitian terdahulu oleh William Lo Ballenger dan Narcisa Isailaa diatas, penulis memandang perlu menerapkan *CAI* pada pembelajaran al-Qur'an Hadis siswa tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa tunanetra dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran aspek materi al-Qur'an Hadis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptiv kualitatif. Berdasarkan fokus permasalahan, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Data diperoleh melalui tiga siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kunandar 2008). Analisis data dengan pola: Reduksi, Kategorisasi, dan Diskripsi.

Lokasi penelitian ini adalah SLBA Bina Insani yang terletak di Jl. Purnawirawan Gang Cemara, nomor 17a, Gedung Meneng Rajabasa Kota Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah 1 orang siswa kelas 8 SMPLB, yang ditentukan berdasarkan teknik purposiv Sampling (Nasution 2008).

HASIL PENELITIAN

No	Permasalahan	Pemecahan
1	Siswa sering mengantuk	Diterapkan pembelajaran aktif dengan komputer
2	Kondisi kelas tidak memungkinkan untuk pembelajaran dengan komputer	Dilaksanakan di lab komputer
3	Materi al quran Hadist dalam format simulasi, tutorial dan game belum tersedia	Menggunakan bahan ajar ilmu tajwid dalam format Digital Talking Book
4	Fasilitas komputer tidak terdapat program aplikasi Digital Talking Book	Diinstallkan program LP Player

Tabel 1 : Hasil indentifikasi Pra Siklus

Berdasarkan hasil identifikasi diatas, selanjutnya disusun rencana tindakan pembelajaran berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran
2. Menyiapkan bahan ajar hukum bacaan mad dalam CD Ilmu Tajwid dalam format buku bicara (*Digital Talking Book*) ;
3. Menyusun skenario pembelajaran dengan bantuan Komputer;
4. Menyiapkan lembar kerja siswa;
5. Menyiapkan lembar observasi untuk pengumpulan data.

Siklus pertama.

- Siswa mempelajari materi hukum bacaan mad melalui CD buku bicara Ilmu Tajwid menggunakan program *LP Player*
- Siswa tidak dapat melakukan pengulangan materi yang didengarkan melalui *LP Player*.
- Program *LP Player* sering kali terjadi error.
- Lembar kerja siswa tidak dapat dijawab dengan baik.

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Tuntas/belum tuntas
1	Robby Birdayanto	L	73	60	Belum Tuntas

Tabel 2 : Perolehan Nilai Data siklus 1

Siklus kedua .

- a. Persiapan perangkat pembelajaran Guru semakin lengkap;
- b. Siswa menunjukkan aktivitas yang lebih aktif dalam memahami materi melalui *soft-file* MBC;
- c. Penggunaan Media komputer dengan perangkat Program MBC dan *Braille Display* relevan dengan materi yang dibutuhkan Siswa;
- d. Ruang lingkup materi telah memenuhi unsur motorik , dimana Siswa dapat membaca dan berlatih menerapkan contoh-contoh dalam materi.

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Tuntas/belum Tuntas
1	Robby Birdayanto	L	73	90	Tuntas

Tabel 3 : Perolehan Nilai Siswa Siklus 2

Siklus Tiga

Siswa dapat membaca Hadits tentang menuntut Ilmu dengan baik dan lancar, menyalin Hadits menggunakan huruf braille dengan baik, dan menunjukkan hafal lafaz salah satu Hadits tentang menuntut ilmu.

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Tuntas/belum Tuntas
1	Robby Birdayanto	L	73	95	Tuntas

Tabel 4 : Perolehan Nilai Siswa Siklus 3

PEMBAHASAN

Mengacu pada strategi pembelajaran tuntas mastery learning yang dikembangkan oleh John B. Carroll (1971) dan Benjamin Bloom (1971) yang dirujuk oleh Made Wena dalam strategi inovatif kontemporer. Adapun tahap Pembelajaran ini adalah:

- a. Orientasi. Pada tahap orientasi dilakukan penetapan suatu kerangka isi pembelajaran. Tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, tugas-tugas yang akan dikerjakan dan mengembangkan tanggung jawab siswa.
- b. Penyajian. Dalam tahap ini guru menjelaskan konsep-konsep atau ketrampilan baru disertai dengan contoh-contoh yang dikuatkan penggunaan media pembelajaran, baik visual maupun audio visual.
- c. Latihan Terstruktur. Dalam tahap ini guru memberi siswa contoh praktik penyelesaian masalah, berupa langkah-langkah penting secara bertahap dalam penyelesaian suatu masalah/tugas.
- d. Latihan Terbimbing. Dalam tahap ini guru memberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan siswa.
- e. Latihan Mandiri. Tahap latihan mandiri merupakan inti dari strategi ini. Latihan mandiri dilakukan, apabila siswa telah mencapai skor unjuk kerja antara 85%- 90% dalam tahap latihan terbimbing. Tujuan latihan mandiri adalah memberikan penguatan terhadap penguasaan kompetensi yang baru dipelajari (Wina 2009).

Pemanfaatan Komputer sebagai Media pembelajaran

Media adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media dapat menciptakan pembelajaran lebih efektif, memenuhi kebutuhan belajar siswa, dan mempertinggi efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan (Arikunto, 2008; Arsyad 009; Hamalik 2009) .

Hilangnya fungsi penglihatan mengakibatkan seseorang tidak dapat memperoleh akses informasi secara visual. Akibatnya penyerapan dan pengolahan informasi terpusat pada indra pendengaran dan berbicara sebagai saluran komunikasi. kehadiran komputer sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran. Program pembaca layar dapat mendiskripsikan isi tampilan layar monitor, menu-menu program, dan text dalam file dokumen. Sistem navigasi Keyboard Braille dan Braille Display yang dapat menampilkan isi tampilan layar menjadi text Braille memudahkan siswa tunanetra membaca dengan perabaan (Sidiq 2018).

Langkah operasional pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui media Komputer

NO	Peran Guru	Peran Siswa
1	Menyiapkan Materi Al-Quran	Mempelajari lembar kerja yang tersedia
2	Melaksanakan proses pembelajaran proses pembelajaran sesuai dengan desain yang telah di tetapkan	Mempelajari al0quran al hadist secara mandiri dan mendiskusikan hal hal penting kepada guru
3	Mengamati dan mengarahkan siswa mencapai kompetensi	Melakkukan pendalaman dan latihan
4	Melakukan update materi	Self reflection

Tabel 5 : Kegiatan Operasional Pembelajaran dengan Media Komputer

Analisis Pembahasan :

1. Aktivitas Siswa. Pada siklus pertama, Siswa aktif mempelajari hukum bacaan mad dalam CD DTB menggunakan *LP Player*. Namun, Siswa tidak dapat mengulang tex suara persuku kata, seperti membaca tex pada buku biasa. sedangkan *LP Player* mengalami *Error*, sehingga Siswa tidak dapat menyelesaikan lembar kerja. Perolehan nilai 60 belum menunjukkan ketuntasan belajar. Pada siklus kedua, Siswa lebih aktif dan termotivasi mempelajari hukum bacaan waqaf. Melalui *Soft-file* dalam format MBC. Siswa dapat mendengar dan mengulang persuku kata uraian materi yang dibaca melalui *Screenreader*. sedangkan tanda-tanda waqaf dan beberapa contoh ayat dibaca dengan perabaan melalui *Braille Display*. Tugas lembar kerja dapat diselesaikan dengan baik. Skor 90 melampawi KKM. Untuk mengetahui lebih dalam dampak penerapan media Komputer melalui program MBC dan *braille Display*, yang meliputi kegiatan membaca Hadits, menyalin dan mengartikan Hadis tentang menuntut Ilmu, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus ketiga. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan dari Siklus kedua yaitu mencapai skor 95.
2. Aktivitas Guru. Peran Guru dalam pembelajaran selama siklus pertama menunjukkan kinerja yang cukup baik. Guru berfungsi sebagai fasilitator mengarahkan dan membimbing Siswa mencapai kompetensi dalam materi hukum bacaan mad dan waqaf melalui media komputer. Proses pembelajaran lebih berpusat pada Siswa. Sedangkan metode tanya jawab

dan drill yang digunakan dengan teknik penguatan menjadi Feedback yang tepat bagi Guru untuk mengetahui hambatan dan kelemahan terkait dengan teknik penggunaan media, langkah pada skenario pembelajaran, rpp dan materi pembelajaran. Pada siklus kedua Guru lebih inovatif melaksanakan skenario pembelajaran dengan materi hukum bacaan waqaf. Peran Guru sebagaimana siklus pertama tetap menjadi acuan dengan modifikasi pada teknik penggunaan media. Urutan langkah pembelajaran sesuai dengan langkah penyajian dalam RPP. Pada siklus ketiga Guru menerapkan pembelajaran mandiri, sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa.

3. Penyajian materi.
Materi pada siklus pertama disajikan dalam format buku bicara yang bersifat uraian yang lengkap dan menyeluruh. Dalam pelaksanaan Jenis materi ini perlu disederhanakan, mengingat teknik penggunaannya cukup memakan waktu, sedangkan beban belajar dalam satu kali pertemuan hanya 2 x 35 menit JTM. Akan tetapi, Pemanfaatannya dapat digunakan sebagai bahan pengayaan. Pada siklus kedua materi dimodifikasi dalam text File MBC. Ruang Lingkup materi hukum bacaan waqaf memuat unsur motorik berupa tanda-tanda waqaf dan contoh penerapan bacaan, dapat lebih mudah di baca oleh Siswa melalui suara dan perabaan. Pada siklus ketiga materi Hadis tentang menuntut ilmu masih disajikan dalam format *Soft-file* MBC dan ditampilkan melalui *braille Display*, Sehingga Siswa dapat membaca melalui perabaan dan mencapai kkm.
4. Media Komputer. Komputer merupakan fasilitas multi media yang dapat menjawab kebutuhan pembelajaran. Perangkat ini dapat memudahkan guru dan Siswa dalam proses pembelajaran. Unsur audio sebagaimana diterapkan pada pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan *LP player* sebagai alat pemutar CD ilmu tajwid dalam format buku bicara, memenuhi kebutuhan belajar Siswa yang cenderung *Auditif*. Sementara untuk huruf hijaiyah dan tanda-tanda waqaf dapat ditampilkan melalui *Braille Display* pada siklus dua dan tiga, materi hukum bacaan waqaf dan Hadis tentang menuntut Ilmu.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Siswa Lebih termotivasi untuk belajar dan melampawi ambang batas ketuntasan yang ditentukan.
2. Guru lebih inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kinerja;

3. Penyajian materi Al-quran Hadis dapat dimodifikasi sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran dan kebutuhan Siswa.
4. Fasilitas komputer memberikan alternatif penggunaan program seperti LP Player, MBC dan Braille Display untuk merancang bahan ajar dan menentukan strategi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran al-quran hadist melalui media komputer dilaksanakan dengan memodifikasi materi dalam bentuk buku bicara dan *soft-file* MBC, yang dilengkapi dengan program pembaca layar, *LP pleyer*, dan *braille display*. Pada siklus pertama siswa memperoleh skor 60, meningkat 90 pada siklus kedua, dan 95 pada siklus ketiga. Dengan demikian, bahwa pembelajaran al-quran Hadis melalui media komputer efektif untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa tunanetra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ballenger, Lo William; 1979. "Objective and Alternatives for a Computer Assisted Instruction System for the Visually Handicapped." *ACM SIGLASH Newsletter* 12(2). doi: <https://doi.org/10.1145/1041365.1041367>.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. 9th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isailaa, Narcisa, and Irina Nicolau. 2010. "Promoting Computer Assisted Learning for Persons with Disabilities." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 2(2):4497-4501. doi: 10.1016/j.sbspro.2010.03.719.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution. 2008. *Metode Research*. 10th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sidiq, Zulkifli. 2018. "Pengoperasian Komputer Program Jaws (Job Acces with Speech) for Windows Oleh Peserta Didik Tunanetra." *Jassi_Anakku* 18(1).
- Wina, Made. 2009. *Strategi Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Mahmud; 1980. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya.

Yusuf, Tayar; 1993. *Ilmu Praktek Mengajar*. Bandung: PT. Alma'arif.